



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ciri-ciri pekerja pendatang di daerah asal dan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pekerja pendatang di Kalurahan Wirun, Kecamatan Mojolaban Kabupaten Daerah Tingkat II Sukoharjo.

Penelitian ini bersifat studi kasus. Kalurahan Wirun di pilih sebagai daerah penelitian karena kalurahan Wirun mempunyai pekerja pendatang terbesar dan pengusaha genting terbanyak diantara semua kalurahan yang ada di Kecamatan Mojolaban. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja pendatang yang ada di Kalurahan Wirun yang jumlahnya 145 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pekerja pendatang adalah petani dimana lebih dari 75 persen tidak memiliki tanah garapan di daerah asal. Bagi yang memiliki tanah garapan di daerah asal sebagian terbesar memiliki tanah garapan kurang dari 0,25 hektar. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya pekerja pendatang mencukupi kebutuhan hidupnya di daerah asal. Pekerja pendatang yang bekerja di Kalurahan Wirun lebih dari separo yaitu 59,35 persen berumur berkisar antara 20-40 tahun. Lebih dari 70 persen pekerja pendatang di Kalurahan Wirun tidak pernah sekolah dan tidak tamat sekolah dasar. Pekerja pendatang yang berstatus kawin lebih sering pulang dibandingkan dengan pekerja pendatang yang berstatus belum kawin. Hal ini dapat di mengerti karena pekerja pendatang yang berstatus kawin pada umumnya sudah mempunyai tanggungan keluarga di daerah asal sehingga mereka lebih sering pulang. Besarnya pengeluaran pekerja pendatang yang berstatus kawin lebih kecil bila dibandingkan dengan pekerja pendatang yang berstatus belum kawin. Hal ini dapat dimengerti karena pekerja pendatang yang berstatus kawin pada umumnya sudah mempunyai tanggungan keluarga di daerah asal sehingga di Kalurahan Wirun perlu adanya tindakan penghematan dalam bidang pengeluaran.